

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Wisata Gunung Bromo termasuk pada Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang diresmikan menjadi taman nasional pada 12 November 1992. Kawasan ini memiliki keunikan yakni Laut Pasir yang memiliki luasan 5.250 hektar. Gunung Bromo merupakan pusat kehidupan dan spiritual bagi masyarakat Suku Tengger yang bermukim disekitarnya. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru termasuk pada program “Sepuluh Bali Baru” mengacu pada PP No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional yang bertujuan untuk mencapai target kunjungan 20 juta wisatawan asing yang didukung pembangunan infrastruktur oleh Kementerian PUPR. Gunung Bromo memiliki daya tarik utama yakni fenomena kawah Bromo yang berada di tengah kaldera Gunung Tengger serta dikelilingi Laut Pasir. Menurut Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru lonjakan wisatawan terjadi saat menjelang Tahun Baru dan libur Natal dengan jumlah kunjungan pada Tahun Baru 2019 sebanyak 32.423 orang. Terdiri dari wisatawan mancanegara sebanyak 134 orang dan 32.289 orang untuk wisatawan nusantara¹. (Sumber : Kompas.com, diakses 20 November 2019)

Kecamatan Tosari merupakan salah satu akses memasuki wilayah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang merupakan bagian dalam Kabupaten Pasuruan. Menurut A. Tutut Subadyo (2016:31) pada jurnal *Arsitektur Pekarangan Suku Tengger di Kantung*

¹Andi Hartik, “Libur Akhir Tahun, Kawasan Gunung Bromo Raup Rp 1,9 Miliar”, *kompas.com*, 03/01/2019, <https://travel.kompas.com/read/2019/01/03/102400027/libur-akhir-tahun-kawasan-gunung-bromo-raup-rp-1-9-miliar>

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru mayoritas penduduk merupakan bagian dari suku Tengger yakni penduduk yang tinggal di daerah pegunungan Tengger sejak abad ke 9 yakni zaman Mataram Hindu. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun namun jumlah hotel dan kamar belum cukup memenuhi kebutuhan akomodasi ditinjau dari data BPS Provinsi Jawa Timur tahun 2019 terdapat 1 hotel klasifikasi bintang 2 dengan jumlah kamar 61. Kemudian 3 hotel klasifikasi bintang 3 dengan jumlah kamar 209 dan 2 hotel dengan klasifikasi bintang 4 dan memiliki jumlah kamar 259 buah.

Wilayah Kecamatan Tosari memiliki sosio-kultural dan sosio-ekonomi yang masih memegang tradisi dan aturan adat. Unsur kebudayaan yang masih diterapkan yakni unsur kosmologi dan filosofi berkaitan dengan pemanfaatan ruang, elemen permukiman serta arsitektur bangunan tempat tinggal. Unsur kebudayaan Suku Tengger tersebut dapat menjadi pendekatan perancangan yang dipadukan kedalam resort secara modern sehingga menghasilkan keunikan yang menjadi daya tarik resort selain suasana pegunungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, berikut rumusan masalah yang muncul dalam proyek ini yaitu:

1. Bagaimana menciptakan desain yang dapat mengakomodasi nilai kosmologi dan filosofi kebudayaan Suku Tengger kedalam perencanaan dan perancangan makro dan mikro bangunan resort ?
2. Bagaimana menciptakan bentuk baru dalam perancangan mikro yang merupakan hasil dari alkulturasi bentuk dan nilai vernakular lokal Suku Tengger ?
3. Bagaimana pengolahan tapak berkontur untuk mencegah terjadinya erosi dan longsor akibat lokasi tapak yang berada di area potensi bencana longsor?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam proyek ini adalah sebagai berikut :

- a. Memadukan unsur kebudayaan Suku Tengger pada perancangan untuk menjaga keselarasan antara bangunan dengan lingkungan dan alam disekitarnya.
- b. Sebagai akomodasi yang memiliki perencanaan tata ruang makro dan mikro yang mempertahankan nilai vernakular kebudayaan setempat.

1.4 Orisinalitas

Berikut merupakan daftar thesis dengan topik yang berhubungan dengan judul “**Resort Di Kawasan Pegunungan Pegunungan Bromo Kecamatan Tosari Jawa Timur Dengan Pendekatan Neo Vernakular**”:

Tabel 1 Tabel Orisinalitas
Sumber : Analisis Pribadi

No	Judul Proyek	Tahun	Jenis Publikasi	Nama Penulis	Topik / pendekatan yang diangkat
1	Perancangan Hotel dan Resort Bandung	2019	Tugas Akhir	Rizki Aditya Winata (diakses online https://repository.mercubuana.ac.id/50895/)	Arsitektur Neo Vernakular
2	Resort Hotel Danau Singkarak Sumatera Barat	2017	Tugas Akhir	Irawan, Della, Ir. Nurhasan, MT (diakses online http://eprints.ums.ac.id/49283/)	Arsitektur Neo Vernakular
3	Perancangan Resort Wisata Gunung Bromo Probolinggo	2016	Tugas Akhir	Rizka Amalia (diakses online http://etheses.uin-malang.ac.id/5306/)	Extending Tradition
4	Hotel Resort Karimun Jawa	2016	Tugas Akhir	Deva Aswamatama Wijaya (diakses online http://repository.unika.ac.id/14655/)	Arsitektur Neo Vernakular
5	Resort Di Kawasan Pegunungan Pegunungan Bromo Kecamatan Tosari Jawa Timur Dengan Pendekatan Neo Vernakular	2019	Tugas Akhir	Larasati Putri Witjaksono	Arsitektur Neo Vernakular

Dari tabel sumber pustaka di atas dalam proyek saya akan membahas bangunan fungsi resort dengan menggunakan unsur budaya pada Suku Tengger sebagai pendekatan penerapan proses perancangan dengan Arsitektur Neo Vernakular dalam desain bangunan resort. Penggunaan unsur kebudayaan dan kearifan lokal Suku Tengger yang akan diaplikasikan ke dalam bangunan dengan fungsi resort dapat menjadi keterbaruan dan orisinalitas dalam proyek ini dengan topik atau judul yang sudah ada.

